

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kemajuan anak yang wajib dicapai dalam pembelajaran ialah kemajuan nilai agama serta akhlak. Nilai agama serta akhlak merupakan perihal yang sangat pokok pada pembelajaran anak. Dalam mensupport kemajuan itu butuh terdapatnya media dalam mendukung cara tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar.¹ Proses pembelajaran berlangsung dengan cara memberikan stimulus atau rangsangan yang dapat mendorong siswa untuk ikut terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan peran guru lebih banyak sebagai pembimbing dan fasilitator.² Media selaku perlengkapan yang bisa dipakai selaku media penyalur data serta catatan kegiatan belajar mengajar untuk menggapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pemahaman membaca Al-Qur'an anak bisa dengan menggunakan media *Big Book*, Media *Big Book* Merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar, buku bergambar yang dipilih

¹ Zikra Hayati, Pengembangan Media *Big Book* Prayer Untuk Mengoptimalkan *Religious Moral Activities* Anak 4-5 Tahun, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6 issue 6 (2022) Pages 6621-6640 <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/2328/pdf>

² Eneng Musihah, *Metode Dan Strategi Pembelajaran*, (Ciputat: Hajjah Mandiri, 2014) 20.

untuk dipilih dan dibesarkan dan memiliki kualitas khusus, gambar yang besar dan berwarna.³

Anda harus mempelajari terlebih dahulu makna Al-Qur'an agar dapat membacanya dengan lebih mudah dipahami. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Muhammad SAW, utusan terakhir Allah. Selain itu, ini adalah mukjizat yang melampaui semua mukjizat sebelumnya.⁴ Al-Qur'an dikatakan sebagai kitab ibadah, tegas Ulya. Kemampuan menafsirkan secara jujur dan tepat kata-kata yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an dikenal dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penerapan Al-Qur'an yang benar dan dapat diterima telah dilakukan pada berbagai bentuk pendidikan, baik pendidikan nonformal, formal, maupun informal. Al-Qur'an diajarkan kepada siswa di pendidikan formal Indonesia, khususnya di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Selanjutnya, Imroatun menjelaskan, pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran sebaiknya dimulai sejak usia dini, idealnya di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), dan Raudhatul Atfal (RA).⁵

³ Klara Taruk, Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media *Big Book*, *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* ISSN 2443-3667 (print) 2715-4564 (online) <https://scholar.google.com/scholar> imroatun+pengertian+big+bok

⁴ Muhammad Roihan Daulay, Studi Pendekatan Al-Quran, *Jurnal Thariqah Ibtiah* 01, no. 01 (2014): 31–45.

⁵ Imroatun, Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini, *ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciecee*. Volume2, Agustus 2017 (175-188)

Banyak pelajar di bidang pendidikan yang belum menggunakan media secara efektif sehingga menimbulkan efek pembelajaran. Ada dua kebenaran yang menjadi tantangan yang dihadapi pendidik ketika memanfaatkan media pembelajaran, kesulitan dari peserta didik itu sendiri ataupun dari pendidik. Tajwid pada mulanya adalah bidang ilmu yang memperjelas hukum dan kaidah yang memberikan landasan bagi penafsiran Al-Qur'an agar sejalan dengan penafsiran Nabi Muhammad SAW.

Masih banyak guru MTs Negeri 1 Kota Serang belum banyak menggunakan media pembelajaran di kelas, dengan keterbatasan media yang ada di MTs Negeri 1 Kota Serang, yang mana hanya menggunakan media buku yang sudah disediakan di sekolah, modul ajar dan Al-Qur'an, karena masih banyak siswa yang belum faham dengan ilmu tajwid dan masih banyak anak juga yang belum fasih dalam pembacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan sumber belajar yang dapat membantu siswa dalam memahami prinsip-prinsip membaca Al-Qur'an, baik membaca mad, nun sukun, maupun tanwin. Memanfaatkan media pendidikan dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik. Guru dapat menyampaikan pengetahuan teoritis dan praktis kepada siswa melalui penggunaan media pembelajaran. Media yang

dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan antara lain media audio, visual, audio visual, dan *Big Book*.⁶

Big Book atau buku besar merupakan salah satu media dalam kegiatan belajar mengajar membaca dengan pendekatan *shared reading* ataupun membaca bersama. *Big Book* pula ialah buku yang memiliki karakter spesial yang disebarkan, bagus bacaan ataupun ilustrasinya, alhasil membolehkan terbentuknya aktivitas membaca bersama antara guru serta siswa. Buku ini mempunyai karakter semacam penuh warna warni, dan mempunyai pola teks yang sederhana⁷ Oleh sebab itu pengembangan media *Big Book* sesuai selaku perlengkapan pendukung membaca permulaan pada anak didik. Pengembangan media *Big Book* didesain dengan ilustrasi menarik serta catatan yang disusun dalam kegiatan belajar mengajar tajwid sesuai kepentingan siswa⁸.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di MTs Negeri 1 Kota Serang, diketahui bahwa beberapa faktor, antara lain penyediaan materi yang kurang memadai oleh guru dan terbatasnya sumber belajar yang digunakannya selama pembelajaran di kelas khususnya tidak adanya

⁶ Berdasarkan Hasil Observasi di MTs Negeri 1 Kota Serang, 20 Agustus 2023

⁷ Rora Rizky Wandini et al., Pengembangan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar, *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2020): 108–124.<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/bada/article/view/287>

⁸ Nishfi Syelviana and Hariani Sri, Pengembangan Media *Big-Book* Dalam Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar, *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2019): 2559–2569.<https://jurnal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/2974>

media peraga menghambat pemahaman siswa. Motivasi siswa selama proses pembelajaran memerlukan pendekatan yang inovatif dan praktis. Al-Qur'an dan Buku Modul BTQ merupakan satu-satunya sumber yang digunakan dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) kelas VII C di MTs Negeri 1 Kota Serang. Siswa tidak diperkenankan membawa ponsel ke sekolah. Akibatnya, siswa merasa pembelajaran menjadi membosankan dan monoton, sehingga pengajaran materi menjadi lebih sulit. Hal ini terutama berlaku untuk konten yang berkaitan dengan tajwid, yang merupakan salah satu topik tersulit untuk dipahami tanpa bantuan media atau instruksi langsung. Fakta bahwa membaca Al-Qur'an tidak mengikuti hukum membaca tajwid menjadi salah satu kesulitan dalam mempelajarinya.⁹

Berdasarkan permasalahan di atas bahwa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) kelas VII C diperlukan bahan ajar yang sesuai, khususnya materi tentang tajwid, untuk membantu guru dalam memberikan pengajaran dan mendorong siswa untuk menerimanya. Produk pendidikan media harus digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik kursus, dan persyaratan tingkat kelas. Dan karna minimnya infocus disekolah itu guru jadi agak sulit untuk menggunakan media pembelajaran seperti video ataupun power point

⁹ Berdasarkan Permasalahan di MTs Negeri 1 Kota Serang, 20 Agustus 2023

(PPT) didalam kelas, inilah yang membuat kurangnya media yang ada disekolah itu. Maka penelitian yang akan dilakukan membuat *Big Book Tajwid* atau *Big Book*, itulah yang akan menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti agar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Serang menerima dalam pengembangan media *Big Book* Tajwid.

Alasan penulis menggunakan media *Big Book* karena belum ada pendidik di sekolah MTs Negeri 1 Kota Serang yang menggunakannya. Oleh karena itu, penulis fokus pada pembuatan media *Big Book* untuk menambah variasi media pembelajaran di kelas dan sebagai sumber tambahan bagi guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Minat dan dorongan belajar siswa dapat dengan memasukkan media ke dalam proses pengajaran. Tujuannya adalah untuk menciptakan media *Big Book* Tajwid sebagai sumber pendidikan yang dengan menggunakan pendekatan tajwid dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami pedoman membaca Al-Qur'an dengan lebih jelas.

Mengingat konteks di atas, maka diperlukan peningkatan proses pembelajaran BTQ untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an. Penggunaan media *Big Book* Tajwid merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an siswa pada mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Karena melibatkan anak-

anak dalam isi Al-Qur'an, maka penggunaan media *Big Book* merupakan cara yang ideal untuk membantu mereka belajar membaca. Siswa yang menggunakan sumber belajar *Big Book* juga merasa pembelajaran akan menarik dan menyenangkan. Media *Big Book* menarik perhatian siswa terhadap kaidah-kaidah tajwid yang terdapat pada surah-surah Al-Qur'an selain untuk meningkatkan pemahaman cara membaca teksnya. Hal ini menjamin siswa akan mampu memahami isi dan hukum bacaan Al-Qur'an secara akurat sesuai dengan pedoman. Penulis pun terinspirasi untuk memilih judul penelitian yaitu "Pengembangan Media *Big Book* Tajwid Untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Al-Quran Pada Mata Pelajaran BTQ Materi Nun Sukun dan Tanwin di Kelas VII C Mts 1 Kota Serang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Negeri 1 Kota Serang permasalahan yang teridentifikasi antara lain :

1. Penggunaan media pembelajaran terbatas pada buku guru dan buku siswa
2. Siswa tidak diperbolehkan membawa gadget hal ini yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton
3. Siswa kelas VII C kurang memahami hukum bacaan tajwid
4. Siswa kelas VII C Masih belum fasih dalam membaca Al-Qur'an

5. Siswa kurang semangat ketika belajar dikelas

C. Batasan Masalah

Bersumber pada permasalahan di atas, sehingga dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Pengembangan media *Big Book* tajwid, yang bersifat interaktif dan mendukung pemahaman siswa pada materi *nun sukun dan tanwin* di kelas VII C MTs Negeri 1 Kota Serang
2. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap hukum bacaan tajwid melalui penggunaan media *Big Book* Tajwid
3. Efektivitas dan kelayakan siswa terhadap media *Big Book* tajwid unuk meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ Materi *nun sukun dan tanwin* di kelas VII C MTs Negeri 1 kota Serang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, sehingga kesimpulan permasalahan yang hendak penulis bahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana mengembangkan media *Big Book* Tajwid yang bersifat interaktif dan mendukung pemahaman siswa Di kelas VII C MTs Negeri 1 Kota Serang

2. Bagaimana meningkatkan pemahaman siswa terhadap hukum bacaan tajwid melalui penggunaan media *Big Book* Tajwid Di kelas VII C MTs Negeri 1 Kota Serang
3. Bagaimana efektivitas dan kelayakan media *Big Book* Tajwid untuk meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ materi *nun sukun dan tanwin* Di kelas VII C MTs Negeri 1 Kota Serang.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengembangan media *Big Book* tajwid yang bersifat interaktif dan mendukung pemahaman siswa Di kelas VII C MTs Negeri 1 Kota Serang
2. Guna mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap hukum bacaan tajwid melalui penggunaan media *Big Book* Tajwid Di kelas VII C MTs Negeri 1 Kota Serang
3. Untuk mengetahui keefektivan dan kelayakan media *Big Book* Tajwid untuk meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ materi *nun mati dan tanwin* Di kelas VII C MTs Negeri 1 Kota Serang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah Khazanah keilmuan terkait pembelajaran Al-Qur'an yaitu pengembangan media *Big Book* di kelas VII C MTs Negeri 1 Kota Serang

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Anak Didik

Diharapkan dengan media ini bisa menolong serta mempermudah anak didik dalam menekuni serta menguasai modul yang diserahkan oleh pengajar, alhasil anak didik amat termotivasi serta terpacu pada pembelajaran BTQ pada materi nun sukun dan tanwin keduanya secara bersamaan, guna meningkatkan antusias serta dorongan berlatih dan tingkatan pengalaman belajar.

b. Bagi Guru

Untuk guru sebagai pilihan bahan pelajaran dan sebagai pertimbangan saat memilih media pembelajaran untuk membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik serta menambah media pada pembelajaran BTQ, khususnya pengembangan media *Big Book* Tajwid.

c. Bagi Sekolah

Untuk sekolah media ini diharapkan bisa menaikkan koneksi media kegiatan belajar mengajar yang bisa menolong pengajar

serta siswa dalam cara kegiatan belajar mengajar yang berjalan. Khususnya untuk pelajaran BTQ dan juga sebagai bahan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan informasi ketika melakukan penelitian selanjutnya lewat media kegiatan belajar mengajar dengan memakai pengembangan media *Big Book tajwid materi nun sukun dan tanwin*.

G. Sistematika Pembahasan

Guna mendapatkan pembahasan yang sistematis, hingga penulis perlu menata penataan sedemikian rupa alhasil bisa membuktikan hasil penelitian yang baik serta mudah dimengerti, sehingga hasil penelitian ini hendak sistematikan jadi 5 bab, dimana tiap- tiap bagian memiliki detail pembahasan perihal topik- topik khusus yaitu:

Bab kesatu, Pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab kedua, kajian teoritik, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, yang meliputi media pembelajaran *big book*, pembelajaran baca tulis al-qur'an, hukum ilmu tajwid, kajian penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

Bab ketiga, metodologi penelitian, tahap penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, rancangan produk, tahap pengembangan.

Bab keempat, hasil pembahasan, tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, tahap evaluasi, pembahasan hasil penelitian, prosedur pengembangan media pembelajaran *big book*, kelayakan media pembelajaran *big book*, keefektifan media pembelajaran *big book*, pengenalan hasil produk.

Bab kelima, Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.